

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai preferensi wisatawan terhadap keputusan memilih pada produk *Outbound* di Lead Indonesia sehingga penelitian ini memiliki dua variabel meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*Variabel Independen*) yang merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat yaitu preferensi wisatawan yang meliputi kenyamanan lokasi, aksesibilitas, fasilitas serta suasana yang menarik yang didapat oleh wisatawan. Sedangkan variabel terikat (*Variabel Dependen*) yang merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas yaitu keputusan memilih/pembelian yang meliputi pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan toko, pemilihan waktu serta pemilihan jumlah.

Objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu preferensi wisatawan dan keputusan memilih/pembelian. Sehingga dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan memilih/pembelian produk *outbound* di Lead Indonesia *Lido Lakes Resort & Conference*.

Penelitian ini akan berlangsung dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga peneliti dalam penelitian dengan cara mempelajari kondisi dari kajian penelitian tidak berkesinambungan dalam jangka yang panjang.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menetapkan untuk jenis penelitian menggunakan Kuantitatif dimana metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut Kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2008)

Untuk mempermudah penulis membuat kesimpulan maka diperlukannya suatu metode penelitian. Berdasarkan jenis penelitian metode yang akan digunakan yaitu metode penelitian survei dan metode penelitian *eksperimen* untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis di lapangan.

Menurut Kerlinger dalam kutipan Riduwan (2008:49), mengatakan bahwa :
“Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.”

Penelitian survei dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan dapat lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Dan juga pada penelitian *Eksperimen* merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. (Riduwan, 2008:50)

Metode penelitian survei dan penelitian eksperimen dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) melalui alat kuesioner dan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap masalah penelitian.

2. Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian ini maka ditentukan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiono (2008:39) yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

Variabel Bebas (*Variabel Independen*) merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Maka dari itu variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) yaitu preferensi wisatawan sedangkan variabel terikat (Y) yaitu keputusan memilih/pembelian. Konsep operasional dari variabel adalah untuk mengukur nilai atau skor dari keputusan memilih/pembelian sebagai variabel X yang dilihat dari preferensi wisatawan sebagai variabel Y.

Penjabaran dari operasional variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

3.1 Tabel Operasional Variabel

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	No. Item
Preferensi Wisatawan	Untuk keputusan pembelian termasuk dalam alternatif pilihan (preferensi) adalah berbagai kelas produk, bentuk produk, merek atau model yang dipertimbangkan konsumen untuk dibeli. Pengaruh lain yang dipertimbangkan adalah lokasi yang akan dikunjungi, waktu yang untuk berkunjung atau metode pembayarannya (Paul Peter & Jerry C. Olson (2000:169))			
Lokasi	Posisi geografis, yang bisa di representasikan sebagai lokasi yang mempunyai lintang bujur tertentu. Lokasi relatif mendeskripsikan lokasi yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi • Jarak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat strategis dari posisi objek wisata. • Tingkat keterjangkauan lokasi objek wisata. 	III.a.1.1 III.a.1.2
Aksesibilitas	Derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana Transportasi • Prasarana Transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kelayakan sarana transportasi • Tingkat kemudahan mendapatkan sarana transportasi 	III.a.2.3 III.a.2.4
Fasilitas		<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan fasilitas • Kelengkapan fasilitas • Kondisi fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebersihan fasilitas • Tingkat ketersediaan fasilitas lengkap • Tingkat kelayakan fasilitas 	III.a.3.5 III.a.3.6 III.a.3.7
Suasana		<ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan objek • Kondisi objek 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kenyamanan objek wisata 	III.a.4.8

			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keadaan objek wisata 	III.a.5.9
Keputusan Memilih/Pemilihan	Pengambilan yang keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. (S.P Siagian)			
Pemilihan Produk		<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat yang diperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat manfaat yang diperoleh 	III.b.1.10
		<ul style="list-style-type: none"> • Posisi dari produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keberadaan produk 	III.b.1.11
		<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan dari produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat unggulan produk 	III.b.1.12
Pemilihan Merek		<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik merek 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat daya tarik objek 	III.b.2.13
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepopuleran merek 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepopuleran objek 	III.b.2.14
Pemilihan Waktu		<ul style="list-style-type: none"> • Weekday 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas kunjungan di waktu weekday 	III.b.3.15
		<ul style="list-style-type: none"> • Weekend 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas kunjungan di waktu weekend 	III.b.3.16
		<ul style="list-style-type: none"> • Hari libur nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas kunjungan di waktu hari libur nasional 	III.b.3.17

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

a. Sumber Data

Salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas dari pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiono, 2008)

1) Sumber Primer

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian kali ini, sumber primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan pada setiap responden yang mewakili dari populasi pada objek yang diteliti. Yang dalam penelitian ini sumber tersebut diperoleh dari wisatawan yang berkunjung atau mengikuti kegiatan *outbound* di Lead Indonesia.

2) Sumber Sekunder

Pada penelitian kali ini, sumber sekunder yang diperoleh untuk melengkapi penelitian ini yakni berupa literatur, artikel, ataupun situs-situs internet yang berhubungan dengan objek penelitian.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

Pada sebuah penelitian terdapat tiga tahapan pada penentuan sampel yakni penentuan populasi, sampel dan teknik sampel. Pada penelitian preferensi wisatawan terhadap pengambilan keputusan ini berikut dijelaskan mengenai populasi, sampel dan teknik sampel :

1. Populasi

Sugiyono (2002:57) memberikan pengertian bahwa :”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Nawawi (1985:141) menyebutkan bahwa :”Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.” Sedangkan Riduwan (2002:3) mengatakan bahwa :”Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”

Dari beberapa pendapat di atas ditarik kesimpulan bahwa Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian berangkat dari populasi tertentu tetapi karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu maka penelitian menentukan sampel sebagai objek yang dipelajari yang kemudian digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pada penelitian ini sasaran populasi yang dijadikan objek peneliti mengenai preferensi wisatawan terhadap pengambilan keputusan yakni wisatawan yang mengunjungi atau mengikuti

kegiatan *outbound* di Lead Indonesia sehingga populasi sasaran penelitian terlihat pada tabel di bawah ini :

3.2 Tabel Populasi Sasaran Penelitian

	Periode Bulan	Jumlah Kunjungan kegiatan Outbound pada tahun 2011-2012(Orang)
1.	November 2011	620
2.	Desember 2011	735
3.	Januari 2012	260
4.	Februari 2012	110
5.	Maret 2012	188
6.	April 2012	146
	Jumlah	2059

Sumber : Laporan Bulanan Marketing Lead Indonesia 2011-2012

Berdasarkan hasil tabel diatas, terlihat jelas pada sasaran populasi maka total populasi tersebut adalah 2059 wisatawan yang berkunjung untuk mengikuti kegiatan *outbound* di Lead Indonesia. Kuesioner akan dibagikan pada wisatawan yang sedang mengikuti kegiatan *outbound* tersebut.

2. Sampel

Arikunto (1998:17) mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian :”Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melai kan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Hal ini sampel harus representatif di samping itu menentukan tentang besar ukuran sampel, teknik sampling dan karakter populasi dalam sampel.

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga sampel yang ditentukan oleh peneliti pada penelitian preferensi wisatawan terhadap pengambilan keputusan memilih yaitu wisatawan yang berkunjung mengikuti kegiatan *outbound* di Lead Indonesia. Untuk mengukur sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

 N = Jumlah populasi

 d² = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut maka ukuran dari sampel adalah :

$$n = \frac{2059}{2059 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{2059}{(2059) \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{2059}{21,56}$$

$$n = 95,50$$

$$n = 95$$

Dari hasil rumus sampel diatas maka untuk ukuran sampel yang ditetapkan yakni sampel minimal yang akan digunakan adalah 95 responden.

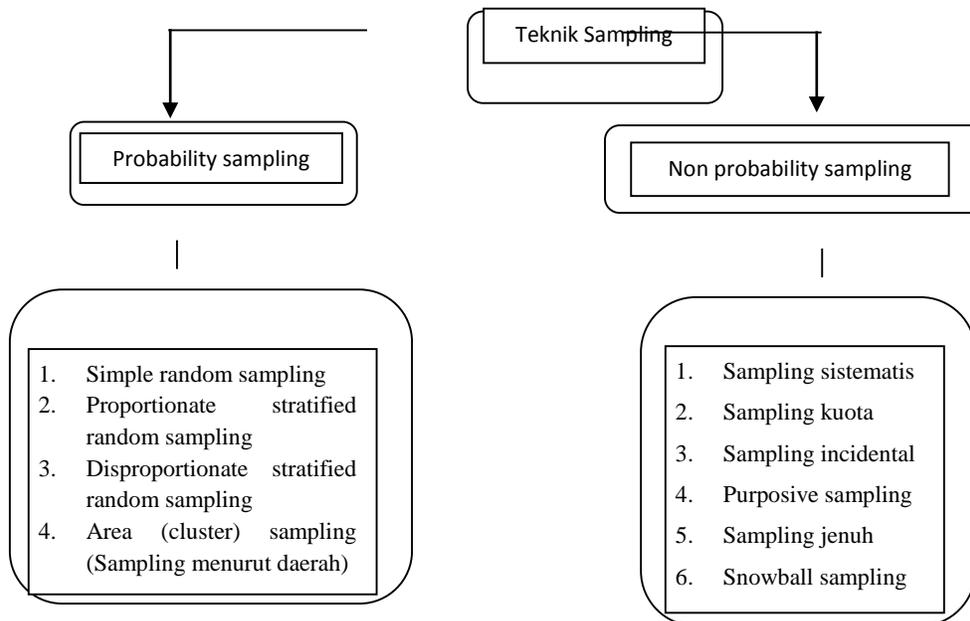
3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menurut Nasution (1991 : 135) bahwa :”Mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaannya dan pengolahannya.”

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus diambil sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya..

Secara skematis, teknik macam-macam sampling ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :
(Sugiyono, 2007)

3.3 Gambar Macam – macam Teknik Sampling



Pada penelitian kali ini, penulis menetapkan untuk teknik sampling menggunakan *Sampling Insidental* yang merupakan bagian dari teknik sampling Nonprobability Sampling yang mana teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih menjadi sampel. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2007 : 85)

Sampling Aksidental ialah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden). (Riduwan, 2008 :63)

Peneliti ingin mengetahui sejauhmana pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan memilih produk outbound di Lead Indonesia Lido Lakes Resort. Cara pengambilan sampel yaitu membatasi jumlah sampel sebanyak 95 responden, maka setiap orang yang datang ke hotel Lido Lakes Resort dan yang berminat sesuai dengan karakteristik dari pengguna produk Lead Indonesia akan diberikan sebuah kuesioner yang diisi sesuai dengan pendapat masing-masing responden.

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Kaitan antara Metode dan Instrumen pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut:

3.4 Tabel Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Angket	a. Angket b. Daftar cocok c. Skala d. Inventori
2.	Wawancara	a. Pedoman wawancara b. Daftar cocok
3.	Pengamatan	a. Lembar pengamatan b. Panduan pengamatan c. Panduan observasi

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Ujian atau tes	d. Daftar cocok a. Soal ujian b. Inventori
5.	Dokumentasi	a. Daftar cocok b. Tabel

Sumber : Arikunto (1995 : 135) dalam buku Riduwan, 2008

Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data diperoleh dari :

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberi respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebarannya ialah mencari informasi yang lengkap mengenai bahasan dari penelitian kali ini di samping itu responden yang mengetahui informasi tersebut dari yang diminta. Angket yang diberikan berupa *draft* dalam bentuk *checklist* dimana suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Berbagai macam aspek perbuatan yang berhubungan dengan peneliti dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat/responden tinggal memberikan cek (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya.

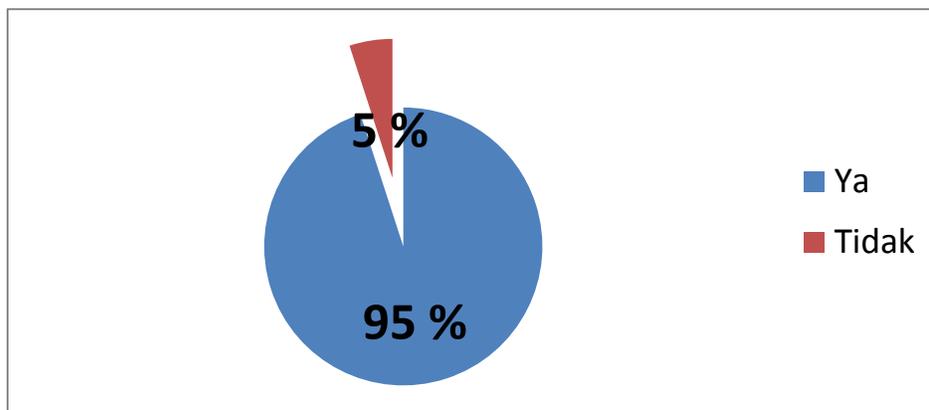
2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan pada *provider-provider outbound* yang berada di sekitar daerah kabupaten bogor untuk memperoleh data mengenai keberadaan *outbound* saat ini dan juga sebagai pendukung data mengenai gambaran *outbound* itu sendiri. Berdasarkan sifat pertanyaan dari wawancara itu sendiri peneliti menentukan wawancara bebas terpimpin yang merupakan wawancara perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan *outbound*.

Untuk melihat seberapa populernya kegiatan *outbound* ini diminati, maka peneliti mewawancarai beberapa responden dengan keragaman status/jabatan pada setiap respondennya. Dengan menanyakan pendapat responden mengenai keberadaan *outbound* saat ini ‘apakah memang sedang diminati atau tidak’ dan ‘adakah pengaruhnya keputusan pemilihan konsumen dengan preferensi produk’.

Dari hasil wawancara ke beberapa responden yang bervariasi juga status/jabatannya dari mulai staf di Lead Indonesia, *Provider Outbound*, Mahasiswa Psikologi, dan Konsumen. Rata-rata para responden menyebutkan bahwa *outbound* adalah salah satu kegiatan yang sedang diminati saat ini terlebih untuk para perusahaan yang ingin melakukan kegiatan bersama di luar ruangan, dan juga keputusan pemilihan produk *outbound* pada *provider* penyedia kegiatan disesuaikan dengan preferensi yang dimiliki oleh suatu *provider* tersebut sehingga para wisatawan akan mendapat kepuasan selama melakukan kegiatan tersebut. Persentase pendapat tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 3.1 Persentase Pendapat Responden



Sumber : Laporan Bulanan Marketing Lead Indonesia 2011-2012

Dari 20 responden yang diwawancarai oleh peneliti 19 responden membenarkan *outbound* adalah kegiatan yang sedang diminati sedangkan 1 responden berpendapat bahwa kegiatan *outbound* saat ini sudah berada pada tingkat kejenuhan. Maka dapat ditarik kesimpulan menggunakan persentase bahwa 95% para responden itu menjawab ‘IYA’ dan 5% menjawab

‘TIDAK’. Sehingga terlihat jelas bahwa kegiatan wisata minat khusus seperti disebutkan diatas saat ini sedang marak dilakukan dan diminati.

3. Pengamatan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Pada saat observasi di lapangan yaitu langsung observasi ke lokasi kegiatan *outbound* di Lead Indonesia, peneliti membuat suatu catatan anekdot (daftar catatan anekdot) yang mana catatan peneliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung. Peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu pada *provider* Lead Indonesia, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter dan data yang relevan penelitian. pada penelitian kali ini mengenai preferensi wisatawan dan pengambilan keputusan memilih.

3.5 Tabel Teknik Pengumpulan Data dan Tujuan Penelitian

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tujuan Penelitian		
			T-1	T-2	T-3
1.	Angket	Para pengunjung yang mengikuti kegiatan outbound di Lead Indonesia	√	√	√
2.	Wawancara	Provider Outbound yang berada disekitar kabupaten Bogor	√	√	-
3.	Dokumentasi	Preferensi wisatawan dan keputusan memilih	√	√	√

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Pengujian Validitas dan Reabilitas

Dalam sebuah penelitian, data merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti yang bertujuan untuk membentuk sebuah hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya penelitian dilihat dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus mengikuti dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. (Arikunto, 1995:3) Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Sugiyono, 2004:137)

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas kontruksi (*construct validity*) dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan maupun dari skor totalnya.

Korelasi antar skor dengan totalnya harus signifikan, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi Pearson Product Moment sebagaiberikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ =Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya di hitung dengan Uji-t dengan rumus :

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), kaidah keputusan :

Keputusan pengujian Validitas pengunjung Lido Lakes Resort & Conference Bogor sebagaiberikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji Validitas pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*).

3.6 Tabel Hasil Pengujian Validitas

NO	PERTANYAAN	t_{hitung}	t_{tabel}	KETERANGAN
PREFERENSI WISATAWAN				
Lokasi				
1.	Posisi daya tarik di objek wisata Lido Lakes Resort Bogor	0.813	0.3	valid
2.	Tempat parkir di objek wisata di Lido Lakes Resort Bogor	0.722	0.3	valid
3.	Keterjangkauan Lokasi wisata di Lido Lakes Resort Bogor	0.608	0.3	valid
Aksesibilitas				
4.	Sarana Angkutan menuju daya tarik objek wisata Lido Lakes Resort Bogor	0.785	0.3	valid
5.	Kelayakan sarana angkutan di objek wisata Lido lakes resort Bogor	0.617	0.3	valid
6.	Kelayakan jalan menuju objek wisata Lido Lakes Resort Bogor	0.760	0.3	valid
Fasilitas				

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Kelengkapan fasilitas di objek wisata Lido Lakes Resort Bogor	0.685	0.3	valid
8.	Kelayakan kondisi fasilitas di objek wisata Lido Lakes Resort Bogor	0.827	0.3	valid
9.	Kebersihan di objek wisata Lido Lakes Resort	0.606	0.3	valid
Suasana				
10.	Keasrian daya tarik wisata objek wisata Lido Lakes Resort Bogor	0.654	0.3	valid
11.	Kenyamanan di objek wisata Lido Lakes Resort	0.529	0.3	valid
KEPUTUSAN MEMILIH				
Pemilihan Produk				
12.	Kesesuaian manfaat yang di dapat setelah berkunjung untuk mempercayai Lead Indonesia sebagai provider	0.625	0.3	valid
13.	Keberagaman provider di daerah Bogor-Sukabumi	0.434	0.3	valid
14.	Keunggulan dari provider Lead Indonesia Lido Lakes Resort	0.506	0.3	valid
Pemilihan Merk				
15.	Kemenarikan daya tarik provider Lead Indonesia Lido Lakes Resort	0.514	0.3	valid
16.	Kepopuleran daya tarik provider Lead Indonesia Lido Lakes Resort	0.709	0.3	valid
Pemilihan Waktu				
17.	Frekuensi mengunjungi daya tarik objek wisata di Lido Lakes Resort pada saat <i>weekday</i>	0.733	0.3	valid
18.	Frekuensi mengunjungi daya tarik objek wisata di Lido Lakes Resort pada saat <i>weekend</i>	0.489	0.3	valid
19.	Frekuensi mengunjungi daya tarik objek wisata di Lido Lakes Resort pada saat Libur Nasional	0.172	0.3	valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Berdasarkan pembagian jumlah angket sebanyak 30 responden dengan distribusi (Tabel t) 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 0,3. Berdasarkan table 3.6 terlihat jelas bahwa keseluruhan dari pertanyaan memiliki t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} . Hasil instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. (Sugiyono, 2007 : 268)

Metode pengujian dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran yaitu Metode Alpha dengan rumus : (Sumber : Riduwan, 2008 :115)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_1$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_1 = Varians total

k = Jumlah item

Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians Skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Keputusan Uji Reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*).

3.7 Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas

NO	VARIABEL	NO OF ITEM	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1.	Preferensi Wisatawan	11	0.892	0.7	Reliabel
2.	Keputusan memilih/Pembelian	8	0.683	0.7	Cukup Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

F. Rancangan Analisis Data

1. Rancangan analisis data deskriptif

Pada penelitian kali ini, analisis yang digunakan menjadi dua yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis penelitian deskriptif variabel ini adalah :

- a. Analisis deskriptif variabel X (Preferensi Wisatawan)
- b. Analisis deskriptif variabel Y (Keputusan Memilih)

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden dalam pembagian kuesioner. Skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. (Riduwan, 2008 : 87)

Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu di jawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

3.8 Tabel Alternatif Jawaban Menurut Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Positif
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Riduwan, 2008 :87)

G. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. (Sugiyono, 2004 : 147)

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana nilai b dicari dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Gita Wulandari, 2013

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK OUTBOUND DI LEAD INDONESIA LIDO LAKES RESORT & CONFERENCE BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan nilai a dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk dapat melihat berapa besar pengaruh variabel X dan Y, dapat diukur melalui Koefisien Determinasi (d) dengan rumus :

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi